

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Lebih dari separuh pekerja (55%) bengkel mobil di Kecamatan Padang Utara Kota Padang melakukan tindakan tidak aman (*unsafe action*)
2. Lebih dari separuh pekerja (58,9%) bengkel mobil di Kecamatan Padang Utara Kota Padang memiliki tingkat pengetahuan K3 yang tinggi
3. Lebih dari separuh pekerja (51,2%) bengkel mobil di Kecamatan Padang Utara Kota Padang memiliki sikap yang negatif terhadap K3
4. Separuh pekerja (50,4%) bengkel mobil di Kecamatan Padang Utara Kota Padang memiliki masa kerja lama > 5 tahun
5. Lebih dari separuh pekerja (55%) bengkel mobil mendapatkan pengawasan K3 yang tidak baik
6. Terdapat hubungan yang signifikan ($p\text{-value}=0,000$) antara pengetahuan K3 dengan *unsafe action* pada pekerja bengkel mobil di Kecamatan Padang Utara Kota Padang
7. Terdapat hubungan yang signifikan ($p\text{-value}=0,000$) antara sikap dengan *unsafe action* pada pekerja bengkel mobil di Kecamatan Padang Utara Kota Padang
8. Terdapat hubungan yang signifikan ($p\text{-value}=0,026$) antara masa

9. Terdapat hubungan yang signifikan ($p\text{-value}=0,0222$) antara pengawasan K3 dengan *unsafe action* pada pekerja bengkel mobil di Kecamatan Padang Utara Kota Padang

B. Saran

1. Bagi Pemilik Bengkel

- a. Diharapkan pemilik bengkel dapat meningkatkan efektivitas penerapan K3 melalui sosialisasi, pelatihan, dan *briefing* rutin dengan metode interaktif seperti simulasi, praktik langsung, maupun diskusi kelompok, yang melibatkan seluruh pekerja
- b. Diharapkan pemilik bengkel memastikan APD yang disediakan berkualitas, nyaman dan sesuai kebutuhan pekerja, serta menegakkan aturan penggunaannya dengan sanksi tegas bagi yang melanggar dan penghargaan bagi pekerja yang konsisten menjalankan perilaku aman
- c. Diharapkan pemilik bengkel memberikan pembekalan keselamatan kerja (*safety induction*) khusus bagi pekerja baru sebelum mereka menangani pekerjaan berisiko tinggi, serta menyelenggarakan program edukasi/*briefing* K3 rutin (seperti *safety morning talk*) bagi seluruh montir/pekerja.

2. Bagi Pekerja

- a. Pekerja diharapkan dapat mengubah pandangan negatif terhadap APD dan mengutamakan keselamatan daripada sekadar kelincuhan atau kecepatan kerja, serta menghilangkan kebiasaan berbahaya seperti merokok di dekat bahan yang mudah terbakar.

b. Pekerja diharapkan dapat mengembangkan budaya peduli keselamatan dengan saling menegur dan mengingatkan antar sesama rekan kerja apabila melihat tindakan tidak aman saat proses servis/perbaikan kendaraan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat meneliti variabel-variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini, seperti faktor beban kerja, kelelahan (*fatigue*), stres kerja, fasilitas/ketersediaan APD secara kuantitatif, atau menggunakan metode kualitatif agar memperoleh gambaran mendalam mengenai budaya keselamatan di sektor informal.

